

**MODUL  
PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
(FASE D)**

**Tema: Suara Demokrasi**

**Topik : Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis),  
Ajang Pembelajaran Demokrasi di Sekolah**



*Disusun oleh*

**Tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)  
UPT SMP NEGERI 1 NGLEGOK**

**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMP NEGERI 1 BLITAR  
Ds.Daayu, Kec.Nglegok. Kab.Blitar**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Suara Demokrasi dengan topik Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis), Ajang Pembelajaran Demokrasi di Sekolah

Tujuan penyusunan modul ajar ini untuk memudahkan para guru dalam membimbing peserta didik selama kegiatan Projek Penguatan Profil Pancasila, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan kritiknya agar modul ajar ini tersusun dengan baik..

Tidak ada gading yang tak retak, Tiada kesempurnaan tanpa kesalahan, penyusun menyadari jika modul ajar ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan dari makalah ini.

Blitar, Juli 2022

Penyusun

INFORMASI UMUM	
Identitas penulis modul	Eni Widyawati,S.Pd Nenik Yuliati,S.Pd Diantika Gita Pertiwi,S.Pd
Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop/Komputer</li> <li>• Lembar Kerja</li> <li>• Aula</li> <li>• Ruang Kelas</li> </ul>
Target peserta didik	Siswa reguler Kelas 7
Relevansi tema dan topik project untuk satuan pendidikan, dan untuk guru mata pelajaran	<p>Tema : Suara Demokrasi</p> <p>Topik : Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis) Ajang Pembelajaran Demokrasi di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi untuk satuan pendidikan :</li> </ul> <p>Pembentukan karakter melalui penanaman nilai demokrasi Sekolah sebagai komunitas dapat membangun kesadaran dari seluruh anggota komunitasnya mengenai pentingnya demokrasi. Dengan adanya Pilkasis, siswa dapat melaksanakan proses demokrasi sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi untuk Guru Mata Pelajaran</li> </ul> <p>Beberapa mata pelajaran memiliki keterkaitan (Relevansi) dengan Proyek ini antara lain (PKn, Bahasa Indonesia, TIK, Matematika, Seni Budaya,:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu Melaksanakan demokrasi di tingkat sekolah dengan pemilihan langsung ketua dan wakil ketua OSIS (PILKASIS)</li> <li>2. Bahasa Indonesia (BIN) yaitu Menyampaikan pidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Seni Budaya .yaitu Membuat brosur atau poster Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis) disekolah.</li> <li>4. Matematika yaitu Menghitung jumlah pemilih, jumlah suara yang masuk baik yang sah maupun yang tidak sah dan membuat grafik terkait</li> </ol>

Alokasi waktu	54 JP @40 menit (27 pertemuan)
<b>KOMPONEN INTI</b>	
Deskripsi singkat project	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengenalan</b> Guru sebagai fasilitator mengenalkan pengertian dan tujuan demokrasi, pemimpin dan kepemimpinan, OSIS serta contoh penerapan demokrasi di sekolah</li> <li>• <b>Kontekstualisasi</b> Diawali dengan simulasi dikelompok-kelompok, dengan bimbingan dan arahan guru, siswa membicarakan rencana Pilkasis (Termasuk menjaring bakal calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS, kemudian bakal calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS memaparkan atau menyampaikan visi dan misi Calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS)</li> <li>• <b>Aksi</b> Guru dan siswa melakukan aksi nyata berupa melaksanakan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS.</li> <li>• <b>Refleksi dan Tindak Lanjut</b> Tahapan ke empat adalah refleksi dan tindak lanjut. Dalam kegiatan ini guru dan siswa melakukan upacara pelantikan pengurus OSIS terpilih dan pembuatan serta pelaksanaan program kerja OSIS</li> </ul>
Dimensi dan sub elemen dari PPP yang berkaitan	<p>Melalui proyek ini, siswa diharapkan berproses melalui pengalaman belajarnya untuk mencapai 2 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berkebinekaan Global</b> dengan elemen Berkeadilan Sosial</li> <li>• <b>Bernalar Kritis</b> dengan elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir</li> </ul> <p><b>Berkebinekaan Global</b> Elemen: Berkeadilan Sosial</p> <p><b>Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila:</b></p> <p>1) Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama</p>

	<p>Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun) yaitu Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik</p> <p>2) Memahami peran individu dalam demokrasi</p> <p>Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun ) yaitu Memahami konsep hak dan kewajiban serta im-plikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.</p> <p><b>Bernalar Kritis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya</li> <li>• <b>Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yaitu</b> menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.</li> </ul> <p>Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun ) yaitu Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir</li> <li>• Sub-elemen merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</li> </ul> <p>Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun ) yaitu menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.</p>
Perkembangan Sub- Elemen Antarfase	<p>Sub Elemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan</b></li> </ul>

<p>1. Berkebinekaan</p> <p>Global</p> <p>Elemen : Berkeadilan Sosial</p>	<p><b>bersama</b></p> <p>1) <b>Belum berkembang</b> Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama</p> <p>2) <b>Mulai berkembang</b> Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama</p> <p>3) <b>Berkembang sesuai harapan</b> Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat</p> <p>4) <b>Sangat berkembang</b> Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik</p> <p>Sub Elemen</p> <p>• <b>Memahami peran individu dalam demokrasi</b></p> <p>1) <b>Belum berkembang</b> Memahami kon-sep hak dan kewajiban</p> <p>2) <b>Mulai berkembang</b> Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya.</p> <p>3) <b>Berkembang sesuai harapan</b> Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang lain</p> <p>4) <b>Sangat berkembang</b> Memahami konsep hak dan kewajiban serta</p>
--	---

<p><b>2. Bernalar Kritis</b></p> <p><b>Elemen :</b></p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir</p>	<p>implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.</p> <p>Sub Elemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya</li> </ul> <p>1) <b>Belum berkembang</b> Menalar dengan berbagai argumen</p> <p>2) <b>Mulai berkembang</b> Kadang Menalar dengan berbagai argumen</p> <p>3) <b>Berkembang sesuai harapan</b> Terbiasa Menalar dengan berbagai argumen</p> <p>4). <b>Sangat berkembang</b> Terbiasa Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</b></li> </ul> <p>1). <b>Belum berkembang</b> Menjelaskan asumsi yang digunakan</p> <p>2). <b>Mulai berkembang</b> Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan pada pemikirannya</p> <p>3). <b>Berkembang sesuai harapan</b> Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya</p> <p>4) <b>Sangat berkembang</b> Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang</p>
--	---

	berbeda.
Tujuan spesifik untuk fase D	Peserta didik memiliki karakter melalui penanaman nilai-nilai demokrasi (toleransi, bebas mengemukakan pendapat, memahami keanekaragaman dalam bermasyarakat, terbuka dalam berkomunikasi, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, percaya diri atau tidak menggantungkan diri pada orang lain, saling menghargai, mampu mengekang diri, kebersamaan, dan keseimbangan).
Alur kegiatan Project secara umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelompok</li> <li>• Mengenalkan peran media social dan demokrasi di Indonesia, makna demokrasi, pemimpin, kepemimpinan, visi misi, OSIS.</li> <li>• Mencari contoh bentuk penerapan nilai demokrasi</li> <li>• Menerapkan salah satu contoh bentuk demokrasi di lingkungan sekolah yaitu Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis ) ajang demokrasi disekolah.</li> </ul>
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnostik</li> <li>• Formatif</li> <li>• Sumatif</li> </ul>
Pertanyaan Pemantik	Tahukah kamu, mengapa pembentukan karakter melalui penanaman nilai demokrasi itu penting?
Pengayaan dan Remedial	-
Refleksi peserta didik dan pendidik	<p>Refleksi Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu suka dengan kegiatan ini?</li> <li>2. Adakah hal menarik lainnya?</li> <li>3. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam kegiatan ini?</li> </ol>

	<p>Refleksi Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua siswa aktif berkegiatan?</li> <li>2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat melakukan kegiatan? Mengapa?</li> <li>3. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?</li> <li>4. Adakah perubahan sikap dan keterampilan siswa selama proses kegiatan?</li> </ol>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lembar kerja peserta didik	Terlampir
Bahan bacaan pendidik dan peserta didik	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wASXDuVpo5s">https://www.youtube.com/watch?v=wASXDuVpo5s</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=nVm9YLFU -A">https://www.youtube.com/watch?v=nVm9YLFU -A</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=awW10yFACfI">https://www.youtube.com/watch?v=awW10yFACfI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Nq49FiFPpTU">https://www.youtube.com/watch?v=Nq49FiFPpTU</a> <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_Sis">https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_Sis</a>
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Demokrasi</b> adalah <u>bentuk pemerintahan</u> di mana semua warga negaranya memiliki hak yang sama pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi juga merupakan seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan beserta praktik dan prosedurnya. Demokrasi mengandung makna penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia</li> <li>• <b>Pemungutan suara</b> adalah istilah umum yang merujuk kepada <u>mekanisme</u> pengambilan keputusan atau pemberian <u>amanat</u> kepada seseorang yang bisa dilaksanakan secara terbuka maupun tertutup (rahasia).</li> </ul>

Pemungutan suara merupakan salah satu mekanisme yang dipilih dalam menjalankan demokrasi

- **Media Sosial :**

Media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

- **Berita Bohong adalah**

Fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius

- **Perundungan dunia maya adalah**

Perbuatan fitnah, penghinaan, diskriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privacy dengan maksud mempermalukan.

Komentar yang menghina, menyinggung secara ter-ang-terangan

- **Tim Sukses**

Sekelompok orang yang bertugas untuk memperjuangkan

- **Komisi Pemilihan Umum adalah**

calon yang diusungnya (Capres, Cagub, Cabup/ Cawakot) agar berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan.

- **Kampanye**

Adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara

- **Visi dan Misi**

Kemampuan melihat gambaran/wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan kondisi yang ada keadaan sekarang.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS)</b> Suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah.</li> <li>• <b>Surat suara</b> Surat pemilih.</li> <li>• <b>Bilik suara</b> Tempat memberikan suara yang umumnya berupa bilik suara, di mana pemilih bisa memilih calon atau partai pilihannya secara rahasia</li> <li>• <b>Kotak suara</b> Kotak dalam pemilihan calon anggota DPR (lurah dan sebagainya) kotak tempat memasukkan lembaran yang sudah diisi oleh pemilih</li> </ul>
Daftar Pustaka	<a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi">https://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi</a> <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Pemungutan_suara">https://id.wikipedia.org/wiki/Pemungutan_suara</a>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### I . LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PROYEK PER TAHAPAN: AKTIVITAS SETIAP PERTEMUAN PROYEK SUARA DEMOKRASI

#### A. TAHAP PENGENALAN

##### a) PERKENALAN “PERAN MEDIA SOSIAL DAN DEMOKRASI DI INDONESIA”

**Tujuan:** Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.

- **Kegiatan**

- **LK 1, Kegiatan Awal:**

Waktu : 2 JP  
Bahan : Berita, artikel  
Peran Guru : Pemateri dan Fasilitator

**Persiapan :**

1. Pembentukan Kelompok Kerja
2. Membangun kesepakatan tentang proyek yang akan dilaksanakan.

**Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan proyek profil pancasila
2. Melalui permainan guru berbentuk lingkaran guru membentuk kelompok kerja proyek.
3. Guru dan siswa menentukan tema proyek.
4. Berdiskusi dengan siswa tentang kesepakatan belajar Proyek Penguatan Profil Pancasila.
5. Guru menjelaskan output (produk apa saja yang akan dihasilkan dalam pelaksanaan P5 Yaitu ; Naskah Pidato, Poster, Video kampanye, Paper pelaporan P5).
6. Guru dan siswa menentukan penjadwalan proyek.
7. Guru menutup kegiatan proyek dengan doa bersama.

**Hasil Capaian**

- Terbentuknya kelompok kerja proyek.
- Terbentuknya kesepakatan kelas dan kelompok selama proyek berlangsung.

##### b) LK 2, MEMAHAMI DEMOKRASI:

Waktu : 6 JP  
Bahan : Berita, artikel, Slide  
Peran Guru : Pemateri dan Fasilitator

**Persiapan**

1. Guru menyiapkan 1 artikel yang membahas secara kritis isu psikologis dan gangguan privacy yang dihadapi remaja, sehubungan dengan kebebasan mengeluarkan pendapat di media sosial.
2. Guru menyiapkan 3 artikel Koran yang membahas keterkaitan antara media sosial dan demokrasi.
3. Guru menampilkan video singkat yang berisi issue di atas (jika sekolah memiliki sarana yang memadai)

**Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan proyek profil pancasila
2. Guru mengajak siswa untuk membacakan Pancasila dan 6 dimensi profil Pancasila

3. Guru menanyakan kabar ke siswa
4. Guru memulai proyek dengan menanyakan kepada peserta didik Apa yang mereka ketahui mengenai demokrasi. Beberapa Pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Jelaskan makna demokrasi dalam pemahamanmu
  - b. Sebutkan ciri demokrasi
  - c. Bagaimana pendapatmu mengenai kebebasan berpendapat? Sampai batas mana dalam batas demokrasi?
5. Guru memperkenalkan tema proyek dan menegaskan relevansi penggunaan media social saat ini untuk mnyuarakan pendapat.
6. Guru membagi siswa dalam kelompok dan menggunakan teknik jigsaw untuk berbagi bagian bacaan.
7. Guru membagikan 3 artikel kepada tiap kelompok untuk dibaca.
8. Guru mengajak siswa untuk bekerja di kelompoknya
9. Guru mendampingi siswa dalam berdiskusi di kelompoknya.
10. Guru mengajak siswa untuk mediskusikan artikel yang telah mereka baca dan meringkas intisari dari artkel tersebut.
11. Siswa secara bergantian dalam kelompok membacakan ringkasan intisari artikel yang mereka baca dan menentukan satu terbaik dari kelompok untuk dipresentasikan dikelas.
12. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelas.
13. Siswa wakil dari masing-masing kelompok secara bergantian membacakan ringkasan intisari artikel yang mereka baca
14. Guru memberikan kesimpulan
15. Guru memberikan refleksi
16. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari tahu bagaimana demokrasi dilaksanakan disekolah.
17. Guru menutup kegiatan proyek dengan doa bersama.

### **Hasil Capaian**

- Siswa dapat menyampaikan peta konsep tentang demokrasi yang menggunakan lebih dari 3 sumber informasi.
- Siswa memahami pengertian demokrasi.

### **c) LK 3, Memahami Kepemimpinan:**

Waktu : 2 JP  
 Bahan : Berita, artikel, Slide  
 Peran Guru : Pemateri dan Fasilitator

### **Persiapan**

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari makna Pemimpin dan kepemimpinan melalui artikel dan berita yang sudah disediakan.

### **Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan proyek profil pancasila
2. Guru mengajak siswa untuk membacakan Pancasila dan 6 dimensi profil Pancasila
3. Guru menanyakan kabar dan memotivasi siswa untuk selalu bersemangat belajar
4. Guru memulai proyek dengan menanyakan kepada peserta didik tentang pemimpin dan kepemimpinan yang ada dilingkungan sekolah yang menyangkut organisasi siswa

Bisa menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut :

- Apa yang kalian pikirkan tentang pemimpin.
- Carilah contoh pemimpin disekolah (pemimpin yang memimpin seluruh warga sekolah

dan pemimpin yang memimpin seluruh siswa dalam wadah organisasi disekolah).

- Apa yang kalian ketahui dengan kepemimpinan?
- Apakah seorang pemimpin dalam kepemimpinannya harus punya visi dan misi?
- Apa pentingnya seorang pemimpin dalam sebuah organisasi?

5. Guru membagi siswa dalam kelompok dan menggunakan teknik jigsaw untuk berbagi bagian bacaan.
6. Guru membagikan 2 artikel kepada tiap kelompok untuk dibaca.
7. Guru mengajak siswa untuk bekerja di kelompoknya
8. Guru mendampingi siswa dalam berdiskusi di kelompoknya.
9. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan artikel yang telah mereka baca dan meringkas intisari dari artikel tersebut.
10. Siswa secara bergantian dalam kelompok membacakan ringkasan intisari artikel yang mereka baca dan menentukan satu terbaik dari kelompok untuk dipresentasikan dikelas.
12. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelas.
13. Siswa wakil dari masing-masing kelompok secara bergantian membacakan ringkasan intisari artikel yang mereka baca
14. Guru memberikan kesimpulan
15. Guru memberikan refleksi
16. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari tahu organisasi yang mewadahi kegiatan siswa dalam lingkup sekolah dan cara memperoleh kandidat pemimpinnya.
17. Guru menutup kegiatan proyek dengan doa bersama.

### **Hasil Capaian**

- Siswa dapat membedakan antara pemimpin dan kepeminan.
- Siswa memahami pentingnya jiwa kepemimpinan dalam organisasi

### **d) LK 4. Organisasi Siswa Intra Sekolah**

Waktu : 6 JP  
Bahan : Berita, artikel pada media internet  
Alat : Gadget/laptop  
Peran Guru : Pemateri dan Fasilitator

#### **Persiapan :**

1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tahu tentang OSIS.

#### **Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan proyek profil pancasila
2. Guru menanyakan kabar ke siswa
3. Guru mengajak siswa untuk bekerja di kelompoknya.
4. Guru mengajak siswa untuk mencari tahu pengertian OSIS.
5. Guru mengajak siswa untuk mencari tahu peran OSIS dalam sekolah.
6. Guru mengawasi diskusi siswa dalam kelompoknya.
7. Guru mengawasi siswa dalam diskusi kelas.
8. Guru menutup kegiatan proyek dengan doa bersama.

### **Hasil Capaian**

- Siswa menyebutkan organisasi yang ada di sekolah.

- Siswa memahami fungsi dan kerja OSIS.

## **B. TAHAPAN KONTEKSTUALISASI**

### **a). PILKASIS, AJANG PEMBELAJARAN DEMOKRASI DI SEKOLAHKU**

- **Tujuan :**

Peserta didik menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- **Kegiatan:**

A. LK 5. Simulasi dikelas P5 untuk menghasilkan calon Ketua OSIS dan Wakilnya melalui pemilihan dikelompok dan dikelas untuk dijadikan kandidat kelas yang akan diikuti dalam pilkasis semua jenjang

### **LK 5 .Merancang diri untuk menjadi calon Ketua OSIS**

Waktu : 8 JP

Bahan : Berita, artikel pada media Internet

Alat : Gadget/laptop

Peran Guru : Pemateri dan Fasilitator

#### **Persiapan :**

1. Guru memberikan tugas kepada siswa dalam kelompoknya untuk menjadi calon ketua OSIS.

#### **Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk memulai kegiatan proyek profil pancasila

2. Guru menanyakan kabar ke siswa

3. Guru mengajak siswa untuk bekerja di kelompoknya.

4. Guru mengajak siswa untuk memilih salah satu anggota kelompoknya untuk menjadi calon ketua OSIS.

5. Guru mengajak siswa untuk mencari tahu apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuannya.

6. Membuat visi dan misi.

7. Guru mengawasi diskusi siswa dalam kelompoknya.

8. Guru mengawasi siswa dalam menampilkan visi dan misinya di kelas.

9. Guru menutup kegiatan proyek dengan doa bersama.

Apa saja yang kita lakukan jika kita ingin menjadi Ketua dan pengurus OSIS?

1. Menentukan visi dan misi

2. Publikasi dan kampanye

## Hasil Capaian

- Terpilihnya calon ketua OSIS di kelompok kerja proyek.
- Menentukan Visi dan misi calon ketua OSIS.

### b) . Konstektualiasi dalam Pilkasis

Alat dan Bahan	: Kertas dan Alat Tulis
Peran Guru	: Narasumber dan Fasilitator
Durasi	: 2 JP

Perwakilan kelas yang berasal dari kelas 7,8 dan 9 hadir di rapat OSIS untuk membicarakan rencana pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS di awal tahun ajaran sekolah, diskusi dipandu oleh guru Pembina OSIS. Mereka mendiskusikan cara mencari kandidat ketua dan wakil ketua OSIS melalui proses seleksi yang salah satunya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan berpikir kritis yang akan terlihat saat melakukan debat.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan, guru meminta membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 8 dan kelas 7, kelompok kedua ditujukan bagi peserta didik kelas 9 yang sebagian berperan menyusun aturan main proses pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS (mereka berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan sebagian lagi bergabung menjadi kelompok ke tiga (peserta didik kelas 7 & kelas 8 ) yang akan menjadi bagian dari tim sukses masing masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS.

Kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 7 dan kelas 8 di seleksi dengan cara melakukan debat terbuka untuk melihat kemampuan mereka dalam berargumentasi, bernalar, berpikir kritis dan terstruktur selain mampu untuk mendengarkan pendapat dari lawan bicara dengan bijaksana.

Guru meminta dan membimbing calon ketua dan wakil ketua OSIS terpilih untuk menuliskan visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Sedangkan group kedua guru meminta dan membimbing mereka menuliskan panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, “The DO and DON’TS” yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, guru meminta dan membimbing peserta didik untuk membuat rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini. Kampanye akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

- **Tugas** :  
Kelompok pertama untuk menuliskan draft (rancangan tulisan) pertama visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Kelompok kedua menuliskan draft pertama panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, “The DO and

DON'TS” yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, Membuat draft Pertama rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini yang akan dilakukan non virtual.

- **Produk :**

Draft/rancangan awal tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan awal tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan awal tulisan yang berisi rencana/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing-masing tim sukses.

- **Tips untuk guru:**

Disarankan agar siswa telah menguasai tehnik penulisan teks persuasi, teks prosedural serta teks observasi sebelum kegiatan ini dilakukan, guru mendampingi siswa untuk memastikan peserta didik mampu membedakan ragam penulisan teks sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan model pembelajaran debat juga diajarkan terlebih dahulu untuk mengembangkan kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda dan melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap informasi/data/fakta yang telah diberikan.

## C .TAHAPAN AKSI

### a) Pengorganisasian Data Secara Mandiri

- **Tujuan:**

Siswa mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.

- **Kegiatan:**

1. **LK 6 .Simulasi dikelas P5 untuk membuat naskah pidato terkait visi misi dan tujuan kandidat calon ketua dan wakil ketua dan poster terkait kandidat ketua dan wakil ketua OSIS**

- a. **Membuat Naskah Pidato**

Waktu : 8 JP

Bahan : HVS (LK), pulpen, smartphone

Peran Guru : Fasilitator

**Persiapan :**

Guru menyiapkan HVS untuk siswa untuk mendesain naskah pidato calon ketua OSI

**Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa bersama untuk mengawali kegiatan
2. Guru menanyakan kabar siswa pada hari itu
3. Guru membagikan Kertas HVS untuk siswa mendesain
4. Guru membimbing siswa membuat desain dengan mencari informasi dari internet pada smartphone
5. Siswa mendesain naskah pidato yang akan dibuat
6. Siswa menampilkan naskah pidato yang dibuatnya.

7. Guru memimpin doa bersama untuk mengakhiri kegiatan hari itu dan menyampaikan materi berikutnya

### **Hasil Capaian**

- Siswa membuat naskah pidato calon ketua OSIS.

## **2) Membuat Poster**

Waktu : 4 JP

Bahan : artikel, video,internet, android

Peran Guru : Fasilitator

### **Persiapan :**

- 1.Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari calon Ketua OSIS dari kelasnya.
- 2.Guru memberikan tugas kepada siswanya dalam membuat Poster

### **Pelaksanaan :**

1. Guru memimpin doa 18rgumen untuk memulai kegiatan projek profil 18rgument18
2. Guru menanyakan kabar ke siswa
3. Guru mengajak siswa untuk mencari tahu bagaimana cara membuat poster.
4. Guru mengajak siswa untuk bekerja di kelompoknya dalam membuat poster.
5. Guru mendampingi siswa dalam membuat poster.
6. Guru meminta setiap kelompok menampilkan posternya dan menerangkan kepada seluruh siswa di kelas tentang poster tersebut.
- 7.Guru menutup kegiatan projek dengan doa 18rgumen

## **2. Aksi Nyata Dalam PILKASIS**

Alat dan Bahan : Kertas, Alat Tulis, Laptop (jika tersedia)

Peran Guru : Supervisi dan Konsultasi

Durasi : 4 Jam

Setelah guru memberikan tugas dan bimbingan di Aktivitas 5 dan 6, siswa diberikan waktu untuk secara mandiri melakukan proses penulisan yang berbasis penggunaan data yang akurat.

- a. Di kelompok pertama, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai konten dan format visi dan misi yang akan dipaparkan sebagai bagian proses kampanye. Pidato ini akan dibacakan di depan seluruh peserta didik SMP untuk mempersuasi mereka dalam menentukan pilihan kandidat ketua dan calon ketua OSIS.

- b. Di kelompok ke-dua, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai agenda kegiatan proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS beserta “The DO ( yang boleh dilakukan) and DON’TS ( yang tidak boleh dilakukan).
- c. Di kelompok ke-tiga, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai tata cara, bentuk dan konten ragam kampanye yang akan dilakukan baik secara virtual (langsung) ataupun non virtual.
- d. Peserta didik mengelola data dan mengkaji data yang ada dan disajikan dalam bentuk presentasi, yang akan dilakukan secara berkelompok di kelas di Aktivitas 9. Guru dapat memberikan panduan teknis untuk presentasi ini, misalnya elemen utama dalam presentasi, lama presentasi dan sesi tanya jawab per kelompok, format presentasi yang diinginkan, juga urutan presentasi.

**Tugas :**

Siswa harus menyelesaikan perbaikan draft pertama yang telah diberikan masukan, perbaikan dan koreksi oleh guru agar dapat dipergunakan di pertemuan berikutnya.

- **Produk :**

Draft/rancangan kedua tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan kedua tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan kedua tulisan yang berisi rencan/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing-masing tim sukses.

- **Alternatif kegiatan :**

Peserta didik dapat bekerja dalam kelompok kecil untuk menyajikan “mini lesson” (berbagi /saling mengajari), kelompok tersebut terdiri dari kelas 7,8 dan 9 terutama untuk mendapatkan umpan balik atas tulisan mereka sebelum diberikan pada guru.

## II. ASSESMENT

### A. ASSESMENT FORMATIF

#### 1. PRESENTASI PILKASIS, AJANG PEMBELAJARAN DEMOKRASI DI SEKOLAHKU

Alat dan Bahan : Laptop, Proyektor

Peran Guru : Moderator

Durasi : 2 JP

- **Tujuan:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argument dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

**Diawali dengan simulasi per kelompok per kelas dilanjutkan untuk pilkasis sesungguhnya.**

a Peserta didik sesuai dengan kelompoknya bergantian mempresentasikan temuan mereka dan menjawab pertanyaan dalam sesi tanya jawab dengan guru.

b. Guru dapat memberikan (tanggapan) tertulis atas presentasi kelompok di akhir sesi sebagai bagian dari asesmen formatif

c. Guru sebagai moderator dapat meminta setiap kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari hasil presentasi

d. Guru menegaskan kembali keterkaitan antara kemerdekaan mengeluarkan pendapat melalui media social & pentingnya Peran aktif setiap individu untuk saling menghormati perbedaan yang ada

- **Tugas :**

Siswa menuliskan refleksi atas masukan guru/teman sebaya, menggunakan pemikiran mendalam dan penggunaan nalar kritis mereka untuk melihat tujuan konten kegiatan ini

- **Produk :** Tulisan hasil refleksi

#### b. POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS

Alat dan Bahan : Laptop, Buku dan Alat Tulis

Peran Guru : Fasilitator

Durasi : 1 Jam

- **Objektif:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

a. Peserta didik dari kelompok tiga yang berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara resmi menyatakan pendaftaran kandidat ketua dan wakil ketua

OSIS, beserta aturan main proses pelaksanaan kegiatan kampanye yang akan dilakukan oleh tim sukses masing masing kandidat secara non virtual

- b. Peserta didik dari kelompok satu beserta tim suksesnya masing -masing memulai rencana penggalangan masa secara berkelompok atau pribadi untuk mempersuasi suara agar dapat mendukung visi dan misi kandidat.
- c. Peserta didik dari kelompok dua mulai melakukan kampanye dengan rencana mendisain poster yang berisi visi dan misi kandidat, foto kandidat, prestasi kandidat serta harapan yang akan diwujudkan kandidat bagi program OSIS yang lebih baik. Kampanye ini akan dilakukan dengan menaati aturan yang telah disepakati bersama dengan menggunakan media social maupun kampanye secara langsung.

- **Tugas :**

- a. Peserta didik di kelompok tiga memastikan proses jalannya kampanye masing masing kandidat beserta tim suksesnya akan berjalan dengan baik , memberikan arahan, teguran atau hukuman sesuai aturan yang telah disepakati sebelumnya.
- b. Peserta didik di kelompok satu dan dua menuliskan refleksi atas rencana strategi kampanye yang akan dilakukan baik berupa masukan dari calon pemilih, teknik yang digunakan maupun konten dari materi kampanye.

- **Produk :** Hasil refleksi siswa

- **Tips untuk guru :** guru bekerjasama dengan siswa yang menyukai kegiatan fotografi ( jika tersedia) jika tidak ada dapat meminta beberapa siswa untuk menjadi bagian dari tim dokumentasi yang bertugas mengumpulkan bukti kegiatan selama proyek ini berlangsung dalam bentuk video, foto, pod-cast, rekaman suar dan lain-lain. Hal ini dapat digunakan untuk asesmen portofolio nantinya

### 3) MEMBUAT POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI PERAN OSIS DALAM MEMBANTU SISWA BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN

Alat dan Bahan : Laptop, Buku dan Alat Tulis  
Peran Guru : Fasilitator  
Durasi : 2 JP

- **Objektif:** Peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
- **Kegiatan:**
  - a. Guru meminta peserta didik untuk berbagi hasil refleksi kegiatan di pertemuan sebelumnya.
  - b. Guru lalu meminta peserta didik untuk brainstorming (curah pendapat) mendiskusikan setidaknya empat hal berikut:
    - 1) contoh aksi/kampanye yang mungkin untuk diimplementasikan di sekolah mereka untuk membantu peserta didik berdemokrasi dengan santun
    - 2) tantangan/apa yang menghalangi implementasi aksi/kampanye tersebut di sekolah mereka.
    - 3) hal-hal yang perlu dimodifikasi agar aksi/kampanye tersebut dapat dilakukan di sekolah mereka.
  - c. Hasil brainstorming (curah pendapat) dapat dirangkum di tabel hasil curah pendapat
- **Tugas :**

Kelompok 1 dan 2 memodifikasi teknik kampanye yang dapat dijadikan contoh atau “role-model” bagi siswa lainnya, baik berkampanye di dunia maya (media sosial), maupun di dunia nyata. Kelompok 3 merevisi aturan yang perlu diperbaiki, dikurangi, ditambahkan atau dimodifikasi agar proses berdemokrasi dapat berjalan dengan santun, bermakna dan bermutu
- **Produk :** Peta pikiran yang berisi teknik kampanye dan aturan main dalam berdemokrasi di pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

### 3 . PROSES MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN CARA YANG SANTUN DAN BERKUALITAS UNTUK BERKAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS

Alat dan Bahan : Laptop, Proyektor, Alat Tulis dan Buku  
Peran Guru : Fasilitator  
Durasi : 4 JP

- **Tujuan:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

1. Kelompok satu (kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS) dan kelompok dua (Tim sukses) mulai berkampanye dengan menggunakan etika komunikasi berdemokrasi mengeluarkan pendapat, menjelaskan visi dan misi setiap kandidat dengan menggunakan media sosial.
2. Guru dan kelompok 3 yang berperan sebagai (KPU) meminta masing-masing kelompok untuk memperlihatkan contoh poster kampanye yang telah di buat dan konten kampanye di media sosial serta menjelaskan alasan kenapa poster atau konten tersebut sudah layak untuk dikonsumsi publik (lingkungan sekolah).
3. Setelah setiap kelompok selesai menyelesaikan kegiatan mereka masing-masing, guru menyimpulkan hasil kegiatan kampanye yang telah dilakukan.
4. Di akhir sesi, guru dapat memperlihatkan rubrik dari kriteria kampanye yang santun, bermakna dan berkualitas melalui media social dalam berdemokrasi untuk menjadi pedoman siswa di aktivitas selanjutnya.

- **Tugas :**

Guru meminta kelompok tiga yang berperan sebagai KPU terus memantau proses kampanye yang dilakukan oleh kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, dan tim sukses masing – masing serta mengingatkan kembali aturan main yang telah disepakati bersama.

- **Produk :** Tabel check list yang berisi aturan main proses berdemokrasi di sekolah

## **5.PROSES KAMPANYE LANGSUNG (DEBAT TERBUKA): EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS**

Alat dan Bahan : Laptop (software mendukung pembuatan e-poster untuk media sosial), Kertas Karton, sound system, microphone, podium, panggung mini, bangku/tikar bagi hadirin

Peran Guru : Fasilitator

Durasi : 2 JP

- **Tujuan:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

1. Debat terbuka digelar selama sekitar 90 menit.
2. Debat akan terdiri dari enam segmen.
  - a. Segmen pertama, pemaparan visi-misi oleh masing-masing kandidat ketua dan wakil ketua OSIS selama total 25 menit detik.
  - b. Segmen kedua dan ketiga, menjawab pertanyaan terbuka, yakni pertanyaan yang telah disusun guru (panelis) dan sudah diberikan kepada masing-masing pasangan

kandidat sebelum debat, terkait tema debat (cara berdemokrasi yang santun, berkualitas dan bermutu melalui media social) selama 30 menit.

- c. Segmen keempat dan kelima, masing-masing pasangan kandidat melemparkan pertanyaan kepada pasangan kandidat lainnya, dan melakukan debat antar kandidat atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Pada kesempatan ini, masing-masing pasangan diberikan waktu selama 10 menit, sehingga total segmen keempat dan kelima akan berlangsung selama 25 menit.
- d. Segmen keenam, Kelompok tiga (KPU) memberikan waktu kepada masing-masing pasangan kandidat untuk memberi pernyataan penutup selama maksimum 10 menit.
- e. Moderator dalam debat perdana ini adalah guru Pembina OSIS

- **Tugas :** (Refleksi)

Kelompok 1 & 2 (tim sukses ) melakukan evaluasi proses debat terbuka, agar sisa waktu kampanye dapat berjalan lebih baik Kelompok 3 melakukan evaluasi untuk perbaikan proses kampanye agar demokrasi dapat berjalan dengan baik

- **Produk :** Tulisan hasil refleksi

## **6.ASESMEN FORMATIF : MASA/MINGGU TENANG DAN SIMULASI PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH**

Alat dan Bahan : bilik suara, kotak suara, stamp-pad/bak stempel, meja, bangku/tikar, microphone, sound-system, surat suara, dan papan penghitungan suara

Peran Guru : Fasilitator

Durasi : 2 JP

- **Objektif:**

Peserta didik mampu menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- **Kegiatan:**

1. Dalam masa/minggu tenang ini, peserta pemilu dan tim suksesnya dilarang melakukan aktivitas kampanye (virtual/non virtual) yaitu melakukan kegiatan peserta pemilu, atau pihak lain yang ditunjuk, untuk meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi, misi, program dan/atau citra diri kandidat ketua dan wakil ketua OSIS. Dalam masa/Minggu tenang, dilarang pula politik uang yang menjanjikan atau memberikan uang dan materi lainnya pada pemilih untuk mempengaruhi pilihan pemilih. Tim sukses juga harus menurunkan semua atribut kampanye yang ada seperti poster, visi/misi, foto kandidat dan lain-lain dari lingkungan sekolah.
2. Kelompok tiga dan guru mengadakan simulasi pencoblosan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS pada seluruh peserta didik kelas 7,8 dan 9 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS akan memanggil peserta didik berdasarkan jenjang kelas 7A,7B, 7C,dst 8A, 8B, 8C, dst 9A dan 9B,dst. Setelah dipanggil panitia, siswa akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
- b. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
- c. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
- d. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
- e. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
- f. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp-pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

- **Tugas:**

Seluruh panitia penyelenggara pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS diminta untuk memfinalisasi aturan pelaksanaan, bilik suara, surat suara,kotak suara, serta memastikan semua siswa kelas 7,8 dan 9 memiliki hak untuk memilih serta alasan mengapa hak ini harus dilakukan.

- **Produk :** Poster aturan pelaksanaan proses demokrasi di sekolah, refleksi pentingnya berpartisipasi dalam proses berdemokrasi dengan cara yang santun dan bermartabat

## **B .ASSESSMENT SUMATIF PELAKSANAAN PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH**

Alat dan Bahan : Surat suara, bilik suara,papan suara, kotak suara, papan tulis, bak stempel,marker

Peran Guru : Pengawas jalannya pemilihan agar berlangsung jujur dan adil

Durasi : 2 JP

- **Objektif:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

1. Kepala Sekolah dan Guru Pembina OSIS membuka acara dan memimpin doa (jika kegiatan ini benar-benar diadakan sesuai dengan tanggal kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS yang telah dipersiapkan sebelumnya di dalam kalender akademik), jika sekedar hanya untuk proyek guru yang terlihat dapat membuka acara/kegiatan ini.

2. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS akan memanggil peserta didik berdasarkan jenjang kelas 7A,7B, 7C, 8A, 8B, 8C, 9A dan 9B. Setelah dipanggil panitia, peserta didik akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
  3. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
  4. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
  5. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
  6. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
  7. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp- pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS
  8. Penghitungan suara akan dilakukan secara terbuka yang akan disaksikan secara langsung oleh seluruh peserta didik ,guru,kepala sekolah dengan menggunakan papan suara sekolah
- **Produk** : Peserta didik boleh memilih salah satu dari pilihan berikut, yaitu : video, refleksi,jurnal refleksi atau laporan hasil pengamatan atas berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat di sekolah
  - **Tips untuk guru** : Untuk memudahkan pemahaman siswa saat melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat menyaksikan video singkat mengenai tata cara pemungutan suara PEMILU 2019 sebagai bahan referensi berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat. **Link** : [https://www.youtube.com/results?search\\_query=proses+pemilu](https://www.youtube.com/results?search_query=proses+pemilu)

### III. LAMPIRAN REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT (30 JP)

#### A. ASESMEN SUMATIF EVALUASI SOLUSI YANG DITAWARKAN AGAR DAPAT BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL

Alat dan Bahan : Lembar Evaluasi  
 Peran Guru : Pembimbing & Monitoring program Aksi  
 Durasi :2 JP

- **Objektif:**

Peserta didik mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

“Bagaimana cara mencari solusi yang efektif untuk membuat program kerja OSIS yang berorientasi pada membangun semangat demokrasi yang bermartabat,santun dan berkualitas dengan menggunakan media sosial maupun nyata?”

1. Ketua dan wakil ketua OSIS yang baru saja terpilih mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama masa kampanye.
2. Peserta didik dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan persiapan lanjutan untuk melakukan aksi membangun etika berkomunikasi /menyuarakan pendapat dengan santun melalui media sosial di sekolah.
3. Peserta didik membimbing peserta didik untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Yayasan dan/atau Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi kampanye dan edukasi penggunaan media sosial dengan cara yang santun, bermartabat dan berkualitas terutama untuk menyuarakan pendapat (demokrasi).

## **B. BERAKSI DAN BEREFLEKSI AGAR DAPAT MENGELUARKAN PENDAPAT DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS MELALUI MEDIA SOSIAL**

Alat dan Bahan : Lembar Refleksi

Peran Guru : Fasilitator

Durasi : 2 JP

- Objektif: Siswa merefleksikan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- Kegiatan:

“Apa yang bisa kita lakukan agar aksi ini dapat berlanjut dan berkembang?”

1. Peserta didik dalam kelompok kecil atau per kelas/level menjalankan aksi nyata yang terdapat dalam program kerja OSIS. Aksi ini dijalankan dengan melibatkan seluruh anggota sekolah. Salah satu contoh nyata yang dapat dilakukan adalah menciptakan suasana yang nyaman dan beretika saat berkomunikasi atau mengeluarkan pendapat melalui media sosial. Misalnya, peserta didik dapat mengajak teman-teman seangkatannya untuk mengkampanyekan hal tersebut dengan menggunakan media poster, slogan, gambar, puisi, mural, lagu dan sebagainya. Ada 5 pesan penting yang akan disampaikan yaitu :

- a. Berhati-hati saat berkomentar dan menghindari kata kata yang akan menyinggung perasaan orang lain.
- b. Hindari penyebaran konten yang berbau SARA, pornografi dan kekerasan
- c. Cross check kebenaran berita
- d. Menghargai hasil karya orang lain
- e. Berhati-hati saat menyampaikan informasi pribadi

2. Selama proses aksi ini, peserta didik diajak untuk terus melakukan refleksi terhadap efektivitas dan dampak aksi yang dijalankan terhadap etika berkomunikasi/mengeluarkan pendapat (demokrasi) melalui media sosial pada khususnya dan di dunia nyata pada umumnya.

- **Produk** : peserta didik dapat memilih salah satu dari pilihan ini : media poster, slogan, gambar, puisi, mural, lagu, lembar refleksi

#### 4 . LAMPIRAN A GLOSARIUM

No.	Kata/Terminologi	Makna/Arti
1.	Media Sosial	Media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.
2.	Demokrasi	Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya yang terpilih.
3.	Berita bohong	Fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius
4.	Perundungan dunia maya	Perbuatan fitnah, penghinaan, diskriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privacy dengan maksud mempermalukan.  Komentar yang menghina, menyinggung secara terang-terangan
5.	Tim sukses	Sekelompok orang yang bertugas untuk memperjuangkan calon yang diusungnya (Capres, Cagub, Cabup/ Cawakot) agar berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan.
6.	Komisi Pemilihan Umum	Lembaga atau badan yang dibentuk oleh presiden yang terdiri atas wakil pemerintah dan partai politik untuk melaksanakan pemilihan umum, dipimpin oleh seorang ketua dari salah satu wakil tsb.

7.	Kampanye	Adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara
8.	Visi dan Misi	Kemampuan melihat gambaran/wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan kondisi yang ada keadaan sekarang.
9.	Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS)	Suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah.
10.	Surat suara	Surat pemilih.
11.	Bilik suara	Tempat memberikan suara yang umumnya berupa bilik suara, di mana pemilih bisa memilih calon atau partai pilihannya secara rahasia.
12.	Kotak suara	Kotak dalam pemilihan calon anggota dpr (lurah dan sebagainya) kotak tempat memasukkan lembaran yang sudah diisi oleh pemilih.

## 1. RUBRIK EVALUASI DIRI

No.	Kegiatan/Proyek :	Ya	Tidak
1.	Apakah kegiatan ini mudah/sulit dilakukan ? Jelaskan !		
2.	Apakah ada bagian dari kegiatan yang paling saya suka? Jelaskan !		
3.	Apakah saya sudah melakukan kegiatan ini dengan baik? Jelaskan !		
4.	Adakah strategi yang sudah saya lakukan berhasil dengan baik? Jelaskan !		
	Saya merasa senang sudah menyelesaikan kegiatan ini? Jelaskan !		
6.	Saya berhak mendapatkan nilai yang sangat baik/baik/cukup/kurang (pilih salah satu) dalam melaksanakan proyek/kegiatan ini? Jelaskan!		

## 2. RUBRIK /REFLEKSI TUGAS KELOMPOK

Nama:

Kriteria (dengan narasi penjelasan)	Belum terlihat	Sesekali terlihat	Sebagian besar terlihat	Selalu terlihat
1. Saya bersedia mendengarkan pendapat teman				
2. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan teman				
3. Saya bersedia untuk berkompromi untuk mencapai tujuan bersama				
4. Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas saya sebagai bagian dari kelompok				
5. Saya berkontribusi pendapat/ide untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
6. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik				









26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														

#### 4.RUBRIK/REFLEKSI GURU

Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki < 70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik
Memiliki pengetahuan minat peserta didik	Memiliki pengetahuan 15-20 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 10-15 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 5-10 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan <5 menit peserta didik
Memiliki pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik
Memiliki pengetahuan tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang mumpuni 100 % tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang baik (80%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang cukup (60%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan kurang dari 40% tehnik mengajar diferensiasi
Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki < 70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik
Memiliki pengetahuan minat peserta didik	Memiliki pengetahuan 15-20 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 10-15 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 5-10 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan <5 menit peserta didik
Memiliki pengetahuan	Memiliki 90-100%	Memiliki 80-90%	Memiliki 70-80%	Memiliki <70%

akan profil cara belajar peserta didik	pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik
Memiliki pengetahuan tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang mumpuni 100 % tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang baik (80%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang cukup (60%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan kurang dari 40% tehnik mengajar diferensiasi

### Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator yang diamati	Deskriptor	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	<b>(Perancangan)</b> Menentukan Proyek	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan		
2.	Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awa sampai akhir	Apakah kegiatan sudah direncanakan dengan matang??		
3.	Menyesun jadwal pelaksanaan proyek	Apakah waktu dimulainya proyek sudah ditentukan		
4.	Menentukan kapan batas waktu proyek	Apakah proyek berakhir tepat pada waktu yang telah ditentukan		
5.	<b>Pelaksanaan</b> Deskripsi Langkah-langkah yang telah dilakukan	Apalakah semua Langkah-langkah telah dilakukan?		
6.	<b>Pelaporan</b>			

### 3. BAGAN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Bagan - Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek



### 7. RUBRIK UMPAN BALIK

Kriteria	Level 1 D (50-59%)	Level 2 C (60-69%)	Level 3 B (70-79%)	Level 4 (80-100%)
Pengetahuan & Pemahaman				
Berpikir				
Berkomunikasi				
Mengaplikasikan/Melaksanakan				

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Blitar,  
Koordinator Tim P5,

**GATOT SUTRISNO, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19681226 199512 1 003

**ENI WIDYAWATI, S.Pd.**  
NIP. 19730714 200604 2 010



#### **4. RUBRIK/REFLEKSI GURU**